

DAFTAR PUSTAKA

- Aciar. (2012). *Membuat Rantai Nilai Lebih Berpihak Pada Kaum Miskin*
- Agblor and Waterer. (2001). *Cabbage: post-harvest handling and storage*.
University of Saskatchewan
- Agung, I.G.N., N.H.A. Pasay, Sugiharto. (2008). *Teori Ekonomi Mikro, Suatu Analisis Produksi Terapan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Amelia, Yumiati. (2016). *Analisis Usahatani Talas Satoimo (Colocasia esculenta var. antiqourum) (Studi Kasus : di Desa Suka Sari Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang)*. Universitas Dehasen Bengkulu
- Arsanti et al. (2017). *Analisis Rantai Nilai Komoditas Kubis (Brassica oleracea L): Studi Kasus di Sentra Produksi Kabupaten Karo (Value Chain Analysis of Cabbages: Case Study in Karo District Production Centre)*. J. Hort. Vol. 27 No. 2, Desember 2017 : 269-278
- Atmojo, Ery & Rajab. (2019). *Analisis Rantai Nilai Komoditi Kelapa (Cocos Nucifera L.) di Distrik Misool Utara Kabupaten Raja Ampat*. Agrinimal, Vol. 7, No. 1, April 2019, Hal. 26-33. Ambon: Universitas Papua
- Badan Karantina Pertanian. (2019). *Disukai Jepang Sulsel Ekspor Perdana Talas Beku*. <https://karantina.pertanian.go.id/pers-871-disukai-jepang-sulsel-ekspor-perdana-talas-beku.html>. Diakses pada tanggal 5 April 2020

- Bargumono & Wongsowijaya. (2013). *9 UMBI UTAMA Sebagai Pangan Alternatif Nasional*. <http://repository.upnyk.ac.id/6244/4/04 - BAB IV - TALAS - Oke! Oke! Siap!.pdf>. Diakses pada tanggal 7 Juni 2021
- Beattie, B.R., dan C.R. Taylor. (1996). *Ekonomi Produksi*. UGM Press. Yogyakarta.
- Bonowati et al. (2018). Pengembangan Model Pemanfaatan Lahan Di Bawah Tegakan (Pldt) Untuk Pengentasan Kemiskinan Dan Realisasi Ketahanan Pangan Di Kabupaten Pati
- BPTP Sulsel. (2018). *Budidaya Talas Jepang Satoimo*. <http://sulsek.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/component/search/?searchword=talas&searchphrase=all&limitstart=0>. Diakses pada tanggal 4 April 2020
- BPTP Sulsel. (2019). *Mari Bercocok Tanam Talas Jepang (Satoimo)*. <http://sulsek.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/component/search/?searchword=talas&searchphrase=all&limitstart=0>. Diakses pada tanggal 4 April 2020
- Balikatbi. (2019). *Good Agricultural Practices sebagai Perangkat Lunak Pertanian Modern*. <https://balitkabi.litbang.pertanian.go.id/berita/good-agricultural-practices-sebagai-perangkat-lunak-pertanian-modern/> Diakses pada tanggal 28 Juni 2021
- Calatayud, Agustina & Ketterer, Juan Antonio. (2016). *Integrated Value Chain Risk Management*. Inter-American Development Bank (IDB)

- cybex.pertanian.go.id. (2019). *Panen dan Pasca Panen Tanaman Bawang Merah*.
<http://cybex.pertanian.go.id/artikel/89192/panen-dan-pasca-panen-tanaman-bawang-merah/>. Diakses pada tanggal 7 Juni 2021
- Daniel, M. (2002). Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- daps.bps.go.id. *Analisis Swot*.
https://daps.bps.go.id/file_artikel/66/Analisis%20SWOT.pdf. Diakses pada tanggal
09 Oktober 2020
- Ensign, P.C. (2001). *Value Chain Analysis and Competitive Advantage: Assessing Strategic Linkages and Interrelationships*. Journal of General Management
- Feller, A., Shunk, D., & Callarman, T. (2006). *Value Chain versus Supply Chains*. BPTrends
- Hasan, Iswandhie. (2000). *Analisis Produksi Kopi di Desa Mbenti Kecamatan Minyambow Kabupaten Manokwari*. Manokwari: Universitas Cenderawasih
- Hines, P. & Rich, N., (2004). *The Seven Value Stream Mapping Tools*. International Journal of Operations & Production Management, Volume 17, Number 1.
- Irianto & Widiyati (2013). *Analisis Value Chain dan Efisiensi Pemasaran Agribisnis Jamur Kuping di Kabupaten Karanganyar*. SEPA : Vol. 9 No. 2
- Kaplinsky, R., and Morris, M., (2001). *A Handbook for Value Chain Research*.

- Lesmayati & Qomariah. (2014). *Teknologi Pengolahan Komoditas Ubi-Ubian Mendukung Pengembangan Agroindustri Di Kawasan Rumah Pangan Lestari (Krpl)*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Selatan
- Miller, R.I., dan R.E. Meiners. (1997). *Teori Ekonomi Mikro Intermediate*. Edisi Ketiga. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mubyarto. (1994). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES. Jakarta
- Napitulu & Siboro. (2019). *Analisis Rantai Nilai Jagung Dan Strategi Peningkatan Pendapatan Petani Di Kabupaten Toba Samosir*. Sumatera Utara: Institut Teknologi Del
- Nahraeni et al. (2020). *Penerapan Good Agricultural Practices (Gap) Jeruk Pamelon (Citrus Maxima (Burm.) Merr.)*. Universitas Djuanda Bogor: Jurnal Agribisains ISSN 2442-2541 Volume 6
- Nurhapsa et al. (2015). *Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Bawang Merah Di Kecamatan Anggeraja, Kabupaten Enrekang*. Universitas Muhammadiyah Parepare
- Nurmalasari, Rizki. (2017). *Analisis Value Chain (Rantai Nilai) Usahatani Bawang Merah (Allium Cepa L) (Studi Kasus Di Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri)*. Sarjana thesis, Universitas Brawijaya
- Porter, M.E., (1985). *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. Free Press: New York.

- Prakoso, Leonarduns Aditya. (2016). *Stochastic Frontier Analysis (Sfa) Efisiensi Teknis Pada Industri Manufaktur di Indonesia*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Sampit & Kindangen. (2016). *Analisis Rantai Nilai Gula Aren (Studi Kasus Pada Petani Nira di Tomohon)*. Universitas Sam Ratulangi Manado: Jurnal EMBA Vol.4 No.5
- Seon.co.id (2020). *10 Teknologi Terbaru Untuk Pertanian*. <https://seon.co.id/10-teknologi-terbaru-untuk-pertanian/>. Diakses pada tanggal 4 Juni 2021
- Siregar, S. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan SPSS. In Kencana, Jakarta (Edisi Pert). Kencana.
- Soekartawi. (1994). *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*: CV Rajawali. Jakarta.
- Soekartawi. (1995). Analisis Usahatani. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Suhartini & Yuliawati (2011). *Analisis Value Chain untuk Peningkatan Daya Saing Produk Batik*. Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XXI
- Sukirno, S. (1996). Pengantar Mikro Ekonomi. Edisi Kedua. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sulawesi Bisnis. (2019). *Talas Sulses Diekspor ke Negeri Sakura*. <https://sulawesi.bisnis.com/read/20190920/540/1150737/talas-sulsel-diekspor-ke-negeri-sakura>. Diakses pada tanggal 5 April 2020
- Susanto Sahid. (2014). *Agroekologi sebagai Basis Dalam Pembangunan Pertanian Berkelanjutan*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada

- Tim Prima Tani Balitsa. (2007). *Petunjuk Teknis Budidaya Tanaman Sayuran*.
Balai Penelitian Tanaman Sayuran
- Titisari & Prajitiasari. (2014). *Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Transformasi Petani Tembakau Berwawasan Bisnis Melalui Kelembagaan Sosial Ekonomi Berbasis Pendekatan Dan Media Rakyat Di Kabupaten Jember*. Jember: Universitas Jember
- Witjaksono, Julian. (2017). *Kajian Rantai Nilai dan Analisis Nilai Tambah Jagung (Studi Kasus di Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara)*.
Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Referensi Pendukung

Harga Talas Satoimo (Rakuten *e commerce*)

<https://search.rakuten.co.jp/search/mall/%E3%81%95%E3%81%A8%E3%81%84>

[%E3%82%82+%E5%86%B7%E5%87%8D/](https://search.rakuten.co.jp/search/mall/%E3%81%95%E3%81%A8%E3%81%84%E3%82%82+%E5%86%B7%E5%87%8D/) Diakses pada tanggal 22 Februari

2021

Konversi harga JPY ke IDR

<https://themoneyconverter.com/JPY/IDR> Diakses pada tanggal 22 Februari 2021

UMK Sulawesi Selatan 2020

<https://www.indozone.id/news/DNsdM8/rincian-lengkap-ump-umk-pulau->

[sulawesi-tahun-2020/read-all](https://www.indozone.id/news/DNsdM8/rincian-lengkap-ump-umk-pulau-sulawesi-tahun-2020/read-all) Diakses pada tanggal 22 Februari 2021

Lampiran 3. Harga 30 Sampel Produk Talas Satoimo Beku (*Frozen*)

No.	Berat (g)	JPY (¥)	IDR (Rp)	IDR/g	IDR/Kg
1	250	410	54,700.56	218.80224	218802.24
2	500	1015	135,417.24	270.83448	270834.48
3	400	450	60,037.20	150.093	150093
4	300	670	89,388.72	297.9624	297962.4
5	1000	1880	250,822.08	250.82208	250822.08
6	500	334	44,560.94	89.12188	89121.88
7	10000	6880	917,902.08	91.790208	91790.208
8	500	303	40,425.05	80.8501	80850.1
9	3000	3480	464,287.68	154.76256	154762.56
10	500	3038	405,317.81	810.63562	810635.62
11	8000	7880	1,051,318.08	131.41476	131414.76
12	500	850	113,403.60	226.8072	226807.2
13	500	300	40,024.80	80.0496	80049.6
14	3000	3420	456,282.72	152.09424	152094.24
15	1000	2159	288,045.14	288.04514	288045.14
16	3000	3240	432,267.84	144.08928	144089.28
17	6000	11800	1,574,308.80	262.3848	262384.8
18	500	332	44,294.11	88.58822	88588.22
19	500	384	51,231.74	102.46348	102463.48
20	10000	8970	1,196,741.52	119.674152	119674.152
21	1500	2535	338,209.56	225.47304	225473.04
22	500	293	39,090.89	78.18178	78181.78
23	500	292	38,957.47	77.91494	77914.94
24	10000	5980	797,827.68	79.782768	79782.768
25	2400	3453	460,685.45	191.9522708	191952.2708
26	1800	5670	756,468.72	420.2604	420260.4
27	500	230	30,685.32	61.37064	61370.64
28	500	311	41,492.32	82.98464	82984.64
29	400	648	86,453.57	216.133925	216133.925
30	500	478	63,772.85	127.5457	127545.7
Jumlah		77685	10,364,421.54	5572.885544	5572885.544
Rata-rata		2589.5	345480.718	185.7628515	185762.8515
					185,762.86

**Lampiran 4. Data Input Dan Output Produksi Usahatani Talas Satoimo
Kelompok Tani Moncong Kallang 3, Desa Bontotiro, Kecamatan Rumbia,
Jeneponto**

No.	Produksi (kg)	Luas Lahan (ha)	Tenaga Kerja (HOK)	Bibit (Umbi)	Pupuk Kompos (Kg)	Pupuk NPK (Kg)
1	7.000	1	80	20.000	20.000	1.000
2	1.400	0.5	41	5.000	8.000	500
3	1.000	0.35	31	6.000	6.000	300
4	900	0.35	42	6.000	6.000	300
5	1.000	0.35	35	5.000	6.000	300
6	800	0.35	28	5.000	6.000	300
7	700	0.35	34	5.000	6.000	300
8	1.000	0.35	32	3.000	6.000	300
9	1.200	0.35	47	3.500	6.000	300
10	800	0.35	40	5.000	6.000	300
11	750	0.45	33	5.000	6.000	300
12	1.000	0.35	42	5.000	6.000	300
13	2.000	0.45	54	7.000	7.200	350
14	900	0.35	25	5.000	6.000	300
15	1.000	0.35	34	5.000	5.200	300
16	600	0.35	39	2.000	4.000	300
17	1.000	0.35	41	5.000	4.000	300
18	950	0.35	34	6.000	6.000	250
19	1.000	0.35	33	6.000	6.000	300
20	0	0.35	22	5.000	6.000	300
21	0	0.35	26	2.000	2.800	250
22	0	0.35	30	5.000	6.000	300
23	0	0.35	20	5.000	5.000	300
24	0	0.35	25	3.000	6.000	300
25	0	0.35	21	6.000	6.000	300
Σ	25.000	9.75	889	135.500	158.200	8.350

Lampiran 5. Data Olahan Penggunaan Faktor-faktor Produksi Pada Usahatani

No.	Produksi	Luas Lahan	Tenaga Kerja	Bibit	Pupuk Kompos	Pupuk NPK
1	8.853665	0.000001	4.382027	9.903488	9.903488	6.907755
2	7.244228	-0.693147	3.713572	8.517193	8.987197	6.214608
3	6.907755	-1.049822	3.433987	8.699515	8.699515	5.703782
4	6.802395	-1.049822	3.73767	8.699515	8.699515	5.703782
5	6.907755	-1.049822	3.555348	8.517193	8.699515	5.703782
6	6.684612	-1.049822	3.332205	8.517193	8.699515	5.703782
7	6.551080	-1.049822	3.526361	8.517193	8.699515	5.703782
8	6.907755	-1.049822	3.465736	8.006368	8.699515	5.703782
9	7.090077	-1.049822	3.850148	8.160518	8.699515	5.703782
10	6.684612	-1.049822	3.688879	8.517193	8.699515	5.703782
11	6.620073	-0.798508	3.496508	8.517193	8.699515	5.703782
12	6.907755	-1.049822	3.73767	8.517193	8.699515	5.703782
13	7.600902	-0.798508	3.988984	8.853665	8.881836	5.857933
14	6.802395	-1.049822	3.218876	8.517193	8.699515	5.703782
15	6.907755	-1.049822	3.526361	8.517193	8.556414	5.703782
16	6.396930	-1.049822	3.663562	7.600902	8.294050	5.703782
17	6.907755	-1.049822	3.713572	8.517193	8.294050	5.703782
18	6.856462	-1.049822	3.526361	8.699515	8.699515	5.521461
19	6.907755	-1.049822	3.496508	8.699515	8.699515	5.703782

Lampiran 6. Skor Kekuatan Usahatani Talas Satoimo

Sampel	Tersedianya lahan dan kondisi agroekologis (penerapan pengetahuan lingkungan hidup) ke dalam desain pengelolaan pertanian yang sesuai	Aktifnya kelompok tani	Adanya program pelatihan/penyuluhan bagi petani	Tenaga Kerja Cukup	Jangka Tanam Singkat (\pm 5 bulan)	Kaya akan manfaat	Distribusi mudah	Ketersediaan sarana budidaya (benih, pupuk, obat-obatan)	Dapat diolah menjadi produk turunan
1	3	4	4	4	4	4	3	3	3
2	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	4	4	3	3	3	4	3	3
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
5	3	3	3	4	3	4	3	3	3
6	3	4	3	3	4	4	3	3	3
7	3	4	4	4	4	3	4	4	4
8	3	3	4	3	3	4	4	3	3
9	4	4	3	4	3	3	3	3	3
10	3	4	4	4	4	4	4	4	3
11	4	4	4	4	4	3	3	4	4
12	3	4	3	3	4	4	4	4	2
13	3	3	3	3	3	2	3	3	3
14	4	4	4	4	4	3	4	4	3
15	4	4	4	4	4	4	4	4	2

Lampiran 6. Skor Kekuatan Usahatani Talas Satoimo

Sampel	Tersedianya lahan dan kondisi agroekologis (penerapan pengetahuan lingkungan hidup) ke dalam desain pengelolaan pertanian yang sesuai	Aktifnya kelompok tani	Adanya program pelatihan/penyuluhan bagi petani	Tenaga Kerja Cukup	Jangka Tanam Singkat (\pm 5 bulan)	Kaya akan manfaat	Distribusi mudah	Ketersediaan sarana budidaya (benih, pupuk, obat-obatan)	Dapat diolah menjadi produk turunan
16	3	4	4	4	4	4	4	3	3
17	3	3	3	4	3	3	3	4	3
18	3	4	3	3	3	4	3	3	2
19	3	4	4	4	4	3	3	3	3
20	4	3	3	4	2	4	4	4	4
21	3	3	3	3	2	3	3	4	3
22	3	4	4	4	4	3	4	4	3
23	3	3	3	3	3	2	4	3	2
24	3	4	4	3	3	3	3	4	3
25	4	4	3	3	2	2	3	3	3

Lampiran 7. Skor Kelemahan Usahatani Talas Satoimo

Sampel	Biaya perawatan tanaman cukup mahal dikarenakan harus menggunakan pupuk organik	Belum banyak dikenal dan dikenal oleh masyarakat	Mudah terkena hama penyakit	Wadah yang kurang memadai untuk menampung hasil komoditi talas satoimo dari petani	Pengelolaan talas satoimo masih sedikit	Luas lahan rata-rata masih sempit	Suplai air kadang bermasalah	Produktivitas cenderung stagnan (terhenti)	Modal petani terbatas
1	3	3	1	2	2	2	3	2	4
2	4	4	3	3	4	4	3	3	3
3	2	3	2	3	3	3	2	2	3
4	3	4	1	3	2	3	2	3	2
5	2	3	1	2	2	3	1	2	3
6	4	3	2	3	2	2	2	2	4
7	4	3	1	3	2	4	2	1	3
8	4	2	4	2	2	3	3	2	4
9	3	3	3	2	2	4	4	4	4
10	4	3	3	4	4	4	3	3	3
11	3	4	3	4	2	3	3	4	4
12	3	2	2	4	3	3	2	3	3
13	2	3	1	2	2	3	2	2	4
14	3	4	4	2	3	3	3	3	3
15	4	4	3	2	2	2	3	1	2
16	4	3	4	3	3	3	3	3	4
17	4	3	1	2	3	2	2	1	4
18	2	2	3	4	2	3	1	3	2
19	3	3	1	2	3	2	2	2	3
20	1	3	3	4	4	3	4	4	3

Lampiran 7. Skor Kelemahan Usahatani Talas Satoimo

Sampel	Biaya perawatan tanaman cukup mahal dikarenakan harus menggunakan pupuk organik	Belum banyak dikenal dan dikenal oleh masyarakat	Mudah terkena hama penyakit	Wadah yang kurang memadai untuk menampung hasil komoditi talas satoimo dari petani	Pengelolaan talas satoimo masih sedikit	Luas lahan rata-rata masih sempit	Suplai air kadang bermasalah	Produktivitas cenderung stagnan (terhenti)	Modal petani terbatas
21	4	2	3	2	2	4	2	2	4
22	3	3	1	3	2	3	2	3	4
23	4	3	3	2	2	2	2	2	2
24	3	2	3	3	3	3	3	3	3
25	2	2	2	2	2	2	2	2	3

Lampiran 8. Skor Peluang Usahatani Talas Satoimo

Sampel	Permintaan pasar tinggi	Termasuk komoditas baru sehingga pesaing masih sedikit	Kerjasama dengan pengusaha/perusahaan pengolahan talas satoimo	Adanya dukungan dana dan program pemerintah provinsi maupun kabupaten	Dapat menjadi peluang untuk menghadirkan produk olahan baru dari talas satoimo	Terdapat peluang bermitra dengan pihak lain	Ketersediaan informasi yang lebih mudah dari internet	Permintaan pinjaman modal dari bank	Menciptakan lapangan kerja baru
1	3	2	3	4	2	3	3	2	3
2	3	3	3	4	3	3	3	3	4
3	4	3	4	3	3	4	2	3	4
4	3	4	3	3	3	3	2	3	3
5	3	2	4	3	2	3	2	2	3
6	2	3	3	4	2	2	3	2	4
7	3	4	3	4	3	2	3	1	4
8	4	2	2	3	2	2	3	2	3
9	4	4	4	3	3	3	3	3	4
10	4	3	3	4	3	4	3	2	4
11	4	3	3	4	4	3	2	2	4
12	3	4	4	3	2	3	2	4	4
13	2	3	3	2	3	2	3	2	3
14	4	2	4	3	3	2	2	4	3
15	3	3	3	4	4	4	3	4	4
16	4	4	4	3	3	3	3	2	3
17	2	2	2	3	2	2	2	2	4
18	3	3	3	2	4	3	2	2	3
19	2	2	2	3	2	2	3	1	3
20	4	2	4	4	3	2	3	4	4

Lampiran 8. Skor Peluang Usahatani Talas Satoimo

Sampel	Permintaan pasar tinggi	Termasuk komoditas baru sehingga pesaing masih sedikit	Kerjasama dengan pengusaha/perusahaan pengelolaan talas satoimo	Adanya dukungan dana dan program pemerintah provinsi maupun kabupaten	Dapat menjadi peluang untuk menghadirkan produk olahan baru dari talas satoimo	Terdapat peluang bermitra dengan pihak lain	Ketersediaan informasi yang lebih mudah dari internet	Permintaan pinjaman modal dari bank	Menciptakan lapangan kerja baru
21	2	3	2	4	3	3	2	2	4
22	3	3	4	4	4	3	4	3	4
23	2	2	3	3	2	2	2	1	3
24	4	4	2	3	3	2	2	2	3
25	2	2	2	3	2	3	3	2	4

Lampiran 9. Skor Ancaman Usahatani Talas Satoimo

Sampel	Sarana dan prasarana terbatas	Kualitas tanah semakin memburuk	Ketersediaan benih dan pupuk terbatas	Serangan hama dan penyakit	Perkembangan produksi di daerah lain	Iklm tidak menentu	Komoditas/usaha lain lebih menguntungkan	Posisi tawar petani lemah	Kebijakan ekspor
1	1	3	3	2	2	3	2	2	2
2	3	3	3	3	3	2	4	2	2
3	3	2	4	1	3	1	3	3	2
4	3	2	3	1	3	1	3	2	3
5	3	3	3	3	2	2	3	3	2
6	2	2	2	2	3	2	2	2	2
7	2	3	2	2	3	3	2	3	1
8	3	4	4	3	2	2	2	1	1
9	4	3	3	2	3	3	3	3	3
10	3	3	4	3	3	3	2	3	2
11	3	4	3	2	4	2	3	2	3
12	2	3	4	2	3	3	4	2	3
13	3	3	2	1	2	1	3	2	2
14	2	3	4	2	2	3	3	3	2
15	2	4	2	3	4	3	2	3	3
16	4	3	3	3	4	3	4	3	1
17	2	4	2	3	2	2	3	2	2
18	3	3	2	1	1	1	1	1	1
19	2	2	3	1	3	2	1	2	3
20	4	3	4	3	3	1	2	1	1
21	2	3	3	2	2	2	3	2	2
22	2	3	2	3	4	2	3	2	2

Lampiran 9. Skor Ancaman Usahatani Talas Satoimo

Sampel	Sarana dan prasarana terbatas	Kualitas tanah semakin memburuk	Ketersediaan benih dan pupuk terbatas	Serangan hama dan penyakit	Perkembangan produksi di daerah lain	Iklm tidak menentu	Komoditas/usaha lain lebih menguntungkan	Posisi tawar petani lemah	Kebijakan ekspor
23	1	3	4	2	2	1	2	1	2
24	2	2	2	2	2	3	3	2	3
25	2	2	3	2	2	2	2	2	1

Lampiran 10. Hasil Penelitian

instruction file = terminal
data file = data1.txt

Error Components Frontier (see B&C 1992)
The model is a production function
The dependent variable is logged

the ols estimates are :

	coefficient	standard-error	t-ratio
beta 0	-0.49921306E+01	0.44585722E+01	-0.11196703E+01
beta 1	-0.12834720E+00	0.68793206E+00	-0.18656958E+00
beta 2	0.63462335E+00	0.26256958E+00	0.24169721E+01
beta 3	0.27276574E+00	0.18631632E+00	0.14639928E+01
beta 4	0.47315891E+00	0.40110464E+00	0.11796396E+01
beta 5	0.53045557E+00	0.55636832E+00	0.95342519E+00
sigma-squared	0.35476246E-01		

log likelihood function = 0.83647930E+01

the estimates after the grid search were :

beta 0	-0.48068905E+01
beta 1	-0.12834720E+00
beta 2	0.63462335E+00
beta 3	0.27276574E+00
beta 4	0.47315891E+00
beta 5	0.53045557E+00
sigma-squared	0.58587130E-01
gamma	0.92000000E+00
mu	0.00000000E+00
eta	is restricted to be zero

iteration = 0 func evals = 20 llf = 0.89195653E+01
-0.48068905E+01 -0.12834720E+00 0.63462335E+00 0.27276574E+00 0.47315891E+00
0.53045557E+00 0.58587130E-01 0.92000000E+00 0.00000000E+00
gradient step
iteration = 5 func evals = 48 llf = 0.10152221E+02
-0.47903656E+01 -0.19414902E+00 0.77642998E+00 0.14167285E+00 0.56059650E+00
0.49811490E+00 0.61871230E-01 0.99971804E+00 0.70159364E-01
iteration = 10 func evals = 83 llf = 0.11192295E+02
-0.47789317E+01 -0.15455079E+00 0.82410800E+00 0.18058747E+00 0.73062674E+00
0.15330618E+00 0.72111661E-01 0.99965233E+00 -0.43518487E-01
pt better than entering pt cannot be found
iteration = 13 func evals = 107 llf = 0.11978924E+02
-0.47649354E+01 -0.15310412E+00 0.81177892E+00 0.18310498E+00 0.73597544E+00
0.14630523E+00 0.72364625E-01 0.99999999E+00 -0.50348071E-01

Lanjutan Lampiran 10. Hasil Penelitian

the final mle estimates are :

	coefficient	standard-error	t-ratio
beta 0	-0.47649354E+01	0.97551511E+00	-0.48845327E+01
beta 1	-0.15310412E+00	0.22055779E+00	-0.69416783E+00
beta 2	0.81177892E+00	0.10733188E+00	0.75632603E+01
beta 3	0.18310498E+00	0.54039287E-01	0.33883679E+01
beta 4	0.73597544E+00	0.10513600E+00	0.70002230E+01
beta 5	0.14630523E+00	0.30939055E+00	0.47288201E+00
sigma-squared	0.72364625E-01	0.34068887E-01	0.21240678E+01
gamma	0.99999999E+00	0.45385342E-04	0.22033545E+05
mu	-0.50348071E-01	0.12947203E+00	-0.38887220E+00

eta is restricted to be zero

log likelihood function = 0.11978924E+02

LR test of the one-sided error = 0.72282611E+01

with number of restrictions = 2

[note that this statistic has a mixed chi-square distribution]

number of iterations = 13

(maximum number of iterations set at : 100)

number of cross-sections = 19

number of time periods = 1

total number of observations = 19

thus there are: 0 obsns not in the panel

covariance matrix :

0.95162973E+00	0.12616492E+00	0.39786406E-02	-0.10782110E-01	-0.19375127E-01
-0.10021336E+00	-0.25378272E-02	-0.40299779E-05	0.17005962E-01	
0.12616492E+00	0.48645738E-01	-0.63119926E-02	-0.66602873E-02	-0.15559335E-01
0.24074133E-01	-0.13923419E-02	0.39237289E-05	0.11794939E-01	
0.39786406E-02	-0.63119926E-02	0.11520132E-01	0.55674195E-02	0.92552370E-02
-0.17799093E-01	0.22070179E-02	-0.70440766E-06	-0.20552540E-01	
-0.10782110E-01	-0.66602873E-02	0.55674195E-02	0.29202445E-02	0.45311707E-02
-0.13729981E-01	-0.29472710E-03	-0.42603690E-06	0.26388303E-02	
-0.19375127E-01	-0.15559335E-01	0.92552370E-02	0.45311707E-02	0.11053578E-01
-0.28318173E-01	0.15765559E-03	-0.11213835E-05	-0.22719194E-03	
-0.10021336E+00	0.24074133E-01	-0.17799093E-01	-0.13729981E-01	-0.28318173E-01
0.95722513E-01	-0.85268265E-03	0.41607022E-05	0.71659192E-02	
-0.25378272E-02	-0.13923419E-02	0.22070179E-02	-0.29472710E-03	0.15765559E-03
-0.85268265E-03	0.11606891E-02	-0.58392150E-06	-0.41239942E-02	
-0.40299779E-05	0.39237289E-05	-0.70440766E-06	-0.42603690E-06	-0.11213835E-05
0.41607022E-05	-0.58392150E-06	0.20598293E-08	0.63895651E-05	
0.17005962E-01	0.11794939E-01	-0.20552540E-01	0.26388303E-02	-0.22719194E-03
0.71659192E-02	-0.41239942E-02	0.63895651E-05	0.16763006E-01	

Lanjutan Lampiran 10. Hasil Penelitian

technical efficiency estimates :

firm	eff.-est.
1	0.94991840E+00
2	0.82309299E+00
3	0.89967025E+00
4	0.63279395E+00
5	0.84293856E+00
6	0.80826814E+00
7	0.60410626E+00
8	0.99542901E+00
9	0.84997983E+00
10	0.60507561E+00
11	0.68914683E+00
12	0.72697270E+00
13	0.99044580E+00
14	0.99692441E+00
15	0.95885890E+00
16	0.73834631E+00
17	0.99910857E+00
18	0.81437631E+00
19	0.85514845E+00

mean efficiency = 0.83055796E+00

Lampiran 11. Panduan Wawancara Penelitian

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK RANTAI NILAI TALAS SATOIMO

A. Petani Talas Satoimo

Identitas Petani

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Asal Daerah :

Lama bertani : Tahun.

Daftar Pertanyaan:

1. Usaha tani ini merupakan?
 - a. Usaha pertanian utama, dengan usaha tani sampingan yaitu.....dan sebagai....
 - b. Usaha sampingan, dengan usaha tani utama yaitu....sebagai....
2. Selain sebagai petani, peran apa saja yang anda lakukan dalam pembudidayaan talas satoimo?
 - a. Pengepul
 - b. Pemasok bibit
 - c. Usaha Olahan (produksi)
 - d. Lainnya:.....
3. Berapa luas lahan budidaya yang anda miliki?
4. Bagaimana proses budidaya talas satoimo?
5. Apa saja yang dibutuhkan dalam proses budidaya?

6. Alat pemeliharaan apa saja yang anda butuhkan dan berapa kapasitasnya?

NO	Kebutuhan pemeliharaan	Kapasitas/ jumlah	Harga
1	Pupuk Organik		
2			
3			
4			
5			
6			

7. Apakah ada bantuan pemerintah yang anda terima?
8. Apa saja bentuk bantuan tersebut?
9. Apakah ada peraturan atau kebijakan dari pemerintah dalam proses budidaya?
10. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam budidaya dalam satu kali panen?
11. Berapa kapasitas yang anda peroleh dalam satu kali panen/luas lahan?
12. Apa kendala yang anda temui dalam proses budidaya?
13. Bagaimana anda menangani kasus tersebut?
14. Dalam bentuk apa anda menjual talas anda? Apakah ada perlakuan tambahan sebelum akhirnya dipasarkan?
15. Bagaimana strategi anda memasarkan talas satoimo tersebut?
- a. Media sosial
 - b. Mitra
 - c. Lainnya:....
16. Siapa saja yang menjadi target penjualan anda?
- a. Pengepul
 - b. Usaha Olahan hasil tani
 - c. Perusahaan
 - d. End User
 - e. Lainnya:....

17. Apa motivasi anda bekerjasama dengan mereka?
18. Apakah ada peraturan dalam kerjasama tersebut?
- a. ()YA, ()TIDAK
- b. Jika ya, apa kewajiban dan hak anda dalam kerjasama tersebut?
- Hak :...
- Kewajiban :.....
19. Berapa harga jual talas satoimo?
20. Bagaimana penetapan harga tersebut?
21. Bagaimana proses pengiriman barang yang anda sepakati dengan mitra?
- a. Talas Satoimo dijemput
- b. Dikirimakan/diantarkan
22. Jika dikirimkan/diantarkan berapa biaya kirim yang anda keluarkan?
23. Apakah anda memiliki tenaga kerja tambahan (pegawai)?
24. Berapa jumlah tenaga kerja yang anda miliki?
- Rincian pekerja
- a. Tetap : orang
- b. Lepas : orang
25. Berapa upah yang anda berikan kepada setiap tenaga kerja?

NO	TENAGA KERJA	JAM KERJA		HARI KERJA	UPAH
		MULAI	SELESAI		

26. Apakah anda pernah mengikuti pelatihan/penyuluhan pertanian (talas satoimo)?
27. Apakah anda memberikan pelatihan kepada tenaga kerja anda atau mereka mengikuti pelatihan?

28. Apakah anda berkerjasama dengan lembaga finansial dalam proses budidaya talas satoimo?
29. Apabila anda membutuhkan tambahan pendanaan/permodalan saat ini? Sumber mana yang akan anda akses?
30. Apa harapan anda terhadap pemerintah dalam pengembangan usaha tani anda kedepannya?

Lampiran 11. Panduan Wawancara Penelitian

B. Manufaktur/Produksi Talas Satoimo

Identitas Narasumber

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Asal Daerah :

Pendidikan Terakhir :

Daftar Pertanyaan

Berikut ini merupakan daftar pertanyaan untuk narasumber yang terbagi atas tiga bagian, yaitu pengadaan bahan baku, produksi, dan pemasaran.

Pengadaan Bahan Baku

1. Siapa sajakah yang menjadi supplier anda?
 - a. Petani
 - b. Pengepul
2. Jenis dan jumlah kerjasama dengan supplier?
 - a. Supplier tetap : orang
 - b. Supplier Lepas : orang
3. Berapa banyak hasil tani yang anda dapatkan dari masing-masing supplier tersebut?

NO	SUPPLIER	VOLUME	HARGA

4. Bagaimana hubungan kedekatan terhadap kerjasama dengan supplier tersebut?
 - a. Kerabat
 - b. Keluarga
 - c. Lokasi
 - d. Berdasarkan kualitas hasil panen supplier
 - e. Lainnya:.....
5. Bagaimana sistem pengangkutan bahan produksi dari supplier
 - a. Pengantaran oleh petani/pegepul
 - b. Kendaraan Pribadi
 - c. Sewa angkutan
 - d. Lainnya:.....
6. Berapa jarak lokasi usaha anda dengan tiap supplier?
7. Berapa lama waktu yang dibutuhkan mulai dari pengantaran hingga barang tiba di lokasi produksi?
8. Bagaimana jadwal pemesanan talas satoimo dari supplier?
9. Biaya pengantaran/pengiriman talas satoimo dari tiap supplier?

NO	SUPPLIER	DAERAH/JARAK	JADWAL	WAKTU TEMPUH	BIAYA
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					

10. Faktor apa yang mendasari anda memilih supplier tersebut sebagai mitra?

Produksi

1. Perlakuan pada talas satoimo setelah diterima dan sebelum produksi?
 - a. Penyortiran
 - b. Pergudangan
 - c. Pembentukan/pemotongan
 - d. Lainnya:.....
2. Apakah ada jadwal kedatangan bahan baku?
3. Apakah ada hambatan yang seringkali anda hadapi dalam penyimpanan bahan baku?
4. Jika ada bahan baku yang kualitasnya tidak memenuhi langkah apa yang anda lakukan?
 - a. Dibuang
 - b. Diolah menjadi produk baru
 - c. Lainnya:.....
5. Berapa kapasitas produksi perusahaan setiap harinya?
6. Berapa jumlah pegawai yang anda pekerjakan?
7. Apa saja jenis produk dari talas satoimo yang anda produksi?
 - a. Talas Beku
 - b. Tepung Talas
 - c. Chips
 - d. Lainnya:....
8. Apa yang dilakukan pada bahan sisa/limbah dari produksi?
 - a. Dibuang
 - b. Diolah menjadi produk baru
 - c. Lainnya:.....
9. Apa saja bahan baku yang dibutuhkan untuk memproduksi setiap jenis produk?
10. Apa saja proses yang dilakukan untuk menghasilkan setiap jenis produk?

11. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dari tiap proses untuk memproduksi setiap produk?
12. Apakah ada standar mutu dari setiap produk yang diproduksi?
13. Bagaimana anda menilai produk yang diproduksi telah memenuhi standar?
14. Kendala apa saja yang anda temui dalam proses produksi dan bagaimana anda mengatasi kendala tersebut?
15. Bagaimana menetapkan harga jual produk?
16. Berapa harga jual yang anda tetapkan pada produk yang perusahaan anda produksi?

NO	JENIS PRODUK	VOLUME PENJUALAN	LAMA PENJUALAN	HARGA/ PCS	PAJAK (%)
1.	Talas Beku				
2.	Tepung				
3.	Chips				
	Dst..				

17. Faktor apa saja yang membuat anda menetapkan harga tersebut?
 - a. Biaya produksi
 - b. Biaya simpan
 - c. Ongkos kirim
 - d. Profit
 - e. Lainnya
18. Berapa rata-rata permintaan produksi perusahaan?

Pemasaran

1. Di mana saja produk anda di pasarkan dan di mana lokasinya ?
 - a. Pasar Lokal
 - b. Distributor lintas kabupaten
 - c. Distributor lintas provinsi
 - d. Ekspor (lintas negara)
 - e. End User

2. Faktor apa saja yang membuat anda memilih lokasi tersebut?
 - a. Minat konsumen
 - b. Kemudahan akses lokasi
 - c. Lainnya:.....
3. Bagaimana anda melakukan transaksi dengan pelanggan anda?
 - a. Tunai (kunjungan langsung)
 - b. Transfer
 - c. Lainnya:....
4. Apa saja yang menjadi kendala anda dalam penjualan? Dan adakah solusi untuk menangani kendala tersebut?

Kebijakan Pemerintah

5. Apakah ada peraturan pemerintah dalam untuk usaha ini?
6. Apakah ada bantuan dari pemerintah yang pernah anda terima untuk proses produksi?
7. Apakah ada dukungan khusus yang pemerintah sediakan guna mengembangkan target pasar produksi anda?
 - a. Sertifikasi
 - b. Lainnya:.....
8. Apa harapan anda terhadap pemerintah dalam pengembangan usaha anda kedepannya?

Lampiran 12. Kuisisioner Analisis *Stochastic Frontier Analysis*

	<p style="text-align: center;">KUESIONER (STUDI KASUS KAB. JENEPONTO) LYONI SANDA PASORONG (D221 16 002) DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN</p>
---	--

Yth. Bapak/Ibu/Saudara(i),

Saya Lyoni Sinda Pasorong, Mahasiswa S1 Departemen Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin yang sedang melakukan penelitian tugas akhir mengenai **Analisis Rantai Nilai Dan Strategi Peningkatan Produktivitas Talas Satoimo (Studi Kasus: Kab. Jeneponto, Sulawesi Selatan)**.

Saya berharap kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk mengisi kuisisioner ini. Kuisisioner ini bertujuan untuk mendapat informasi dan data akurat untuk merancang strategi peningkatan produktivitas dan pengembangan komoditas talas satoimo.

Atas partisipasi dan perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Lyoni Sinda Pasorong

NIM D221 16 002

**KUESIONER ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR-FAKTOR
PRODUKSI MENGGUNAKAN STOCHASTIC FRONTIER CROBB
DOUGLAS**

A. IDENTITAS

1. Nama Responden :
2. Alamat :

B. KARAKTERISTIK RESPONDEN

- Umur :
- Jenis Kelamin : laki-laki Perempuan
- Pendidikan Terakhir :

C. USAHATANI TALAS SATOIMO

Biaya Variabel

No	Variabel	Lokasi (Jarak Tanam)					Total
		Lahan 1	Lahan 2	Lahan 3	Lahan 4	Lahan 6	
1	Lahan						
	Luas Lahan (Ha/m ²)						
2	Bibit						
	Jumlah						
	Harga (Rp/kg)						
	Asal bibit						
3	Pupuk (.....)						
	Jumlah Pupuk (kg)						
	Harga Pupuk (Rp/kg)						
4	Pupuk (.....)						
	Jumlah Pupuk						
	Harga Pupuk (RpKg)						
5	Pupuk (.....)						
	Jumlah Pupuk (kg)						
	Harga Pupuk (Rp/kg)						
6	Pupuk (.....)						
	Jumlah Pupuk (kg)						
	Harga Pupuk (Rp/kg)						
7	Pupuk (.....)						
	Jumlah Pupuk (kg)						
	Harga Pupuk (Rp/kg)						
8	Produksi Talas Satoimo (kg)						
9	Harga Jual Talas (Rp/kg)						

Tenaga Kerja

No	Jenis kegiatan	Jumlah TK (orang)		Jumlah HOK (Hari Orang Kerja)	Upah/hari	
		Pria	Wanita		Pria	Wanita
1.	Pengolahan Tanah					
2.	Penyemaian					
3.	Penanaman					
4.	Perawatan (Pemupukan)					
5.	Pengendalian Hama Penyakit					
6.	Panen					
7.	Pembersihan					
8.	Pengangkutan					

Lahan

Luas Lahan	Status
Jumlah	

Alat dan Mesin Pertanian

Alat/Mesin	Harga Pembelian (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)

A. PEMASARAN KOMODITAS TALAS SATOIMO

1. Lokasi penjualan hasil panen :
(1) di rumah/gudang penyimpanan; (2) di pasar/gudang pembeli
2. Hasil panen talas satoimo dibeli oleh :
(1) pedagang; (2) tengkulak; (3) lainnya,.....
3. Informasi harga jual talas satoimo diperoleh dari
.....
4. Penentu harga jual
.....
.....
5. Wilayah pemasaran talas satoimo
.....

Lampiran 13. Kuisisioner SWOT Analysis

	KUESIONER (STUDI KASUS KAB. JENEPONTO) LYONI SANDA PASORONG (D221 16 002) DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN
---	--

Yth. Bapak/Ibu/Saudara(i),

Saya Lyoni Sanda Pasorong, Mahasiswa S1 Departemen Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin yang sedang melakukan penelitian tugas akhir mengenai **Analisis Rantai Nilai Dan Strategi Peningkatan Produktivitas Talas Satoimo (Studi Kasus: Kab. Jeneponto, Sulawesi Selatan)**.

Saya berharap kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk mengisi kuisisioner ini. Kuisisioner ini bertujuan untuk mendapat informasi dan data akurat untuk merancang strategi peningkatan produktivitas dan pengembangan komoditas talas satoimo.

Atas partisipasi dan perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Lyoni Sanda Pasorong

NIM D221 16 002

KUESIONER ANALISIS SWOT

1. DATA RESPONDEN

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Lama kerja :
 No. Handphone :
 Pend. Terakhir :

2. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Berikut ini adalah kuesioner tentang kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman dalam pengembangan dan peningkatan produktivitas komoditas talas satoimo. Terdapat 4 skala rating yang digunakan untuk menilai masing-masing poin yang ada, yang dapat diisi dengan menggunakan tanda centang (√) atau tanda silang (×).

A. Faktor Internal

No.	Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Rating			
		1	2	3	4
1.	Tersedianya lahan dan kondisi agroekologis (penerapan pengetahuan lingkungan hidup) ke dalam desain pengelolaan pertanian yang sesuai				
2.	Aktifnya kelompok tani				
3.	Adanya program pelatihan/penyuluhan bagi petani				
4.	Tenaga kerja cukup				
5.	Jangka tanam singkat (± 5 bulan)				
6.	Kaya akan manfaat				
7.	Distribusi mudah				
8.	Ketersediaan sarana budidaya (benih, pupuk, obat-obatan)				
9.	Dapat diolah menjadi produk turunan				

Keterangan pemberian rating:

4 = kekuatan yang dimiliki sangat kuat

3 = kekuatan yang dimiliki kuat

2 = kekuatan yang dimiliki rendah

1 = kekuatan yang dimiliki sangat rendah

No.	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)	Rating			
		1	2	3	4
1.	Perawatan tanaman cukup sulit dikarenakan harus menggunakan pupuk organik				
2.	Belum banyak dikenal dan dimanfaatkan oleh masyarakat				
3.	Mudah terkena hama dan penyakit				
4.	Wadah yang kurang memadai untuk menampung hasil komoditi talas satoimo dari petani				
5.	Pengolah talas satoimo masih sedikit				
6.	Luas lahan rata-rata masih sempit				
7.	Suplai air kadang bermasalah				
8.	Produktivitas cenderung stagnan (terhenti)				
9.	Modal petani terbatas				

Keterangan pemberian rating :

- 4 = kelemahan yang sangat mudah dipecahkan
- 3 = kelemahan yang dimiliki mudah dipecahkan
- 2 = kelemahan yang dimiliki sulit dipecahkan
- 1 = kelemahan yang sangat sulit dipecahkan

B. Faktor Eksternal

No.	Peluang (<i>Opportunities</i>)	Rating			
		1	2	3	4
1.	Permintaan pasar yang tinggi				
2.	Tergolong komoditas baru sehingga pesaing masih sedikit				
3.	Kerjasama dengan pengusaha/perusahaan pengolahan talas satoimo				
4.	Adanya dukungan dana dan program pemerintah provinsi maupun kabupaten				
5.	Dapat menjadi peluang untuk menghadirkan produk olahan baru dari talas satoimo				
6.	Terdapat peluang bermitra dengan pihak lain				
7.	Ketersediaan informasi yang lebih mudah dari internet				
8.	Permintaan pinjaman modal dari bank				
9.	Menciptakan lapangan kerja baru				

Keterangan pemberian rating:

- 4 = Peluang yang dimiliki sangat mudah diraih
- 3 = Peluang yang dimiliki mudah diraih
- 2 = Peluang yang dimiliki sulit diraih
- 1 = Peluang yang dimiliki sangat sulit diraih

No.	Ancaman (<i>Threats</i>)	Rating			
		1	2	3	4
1.	Permintaan Pasar tidak menentu				
2.	Kualitas tanah yang semakin memburuk				
3.	Ketersediaan benih dan pupuk terbatas				
4.	Serangan hama dan penyakit				
5.	Perkembangan produksi di daerah lain				
6.	Iklm tidak menentu				
7.	Komoditas/usaha lain lebih menguntungkan				
8.	Posisi tawar petani lemah				
9.	Kebijakan ekspor				

Keterangan pemberian rating:

4 = ancaman yang sangat mudah untuk diatasi

3 = ancaman yang mudah diatasi

2 = ancaman yang sulit diatasi

1 = ancaman yang sangat sulit diatasi

Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian



Foto Kelompok Tani Moncong Kallang 3



Foto Tanaman Talas Satoimo di tempat Penelitian



Foto Penyiapan Lahan Tanam Talas Satoimo



Foto Bibit Talas Satoimo dalam Masa Tumbuh



Foto Pemantauan Talas Satoimo oleh Petani





Foto Proses Panen dan Pembersihan Talas Satoimo (1)



Foto Proses Panen dan Pembersihan Talas Satoimo (2)



Foto Proses Pengangkutan Talas Satoimo



Foto Talas Satoimo tiba di Perusahaan



Foto Proses Penyortiran Talas Satoimo oleh Perusahaan



Foto Ketua Kelompok Tani (pengumpul) bersama pihak Perusahaan



Foto Peneliti bersama Pegumpul sekaligus Ketua Kelompok Tani Moncong Kallang 3



Foto Tempat Penelitian



Foto bersama Kelompok Tani Moncong Kallang 3



Foto bersama Pegumpul sekaligus Ketua Kelompok Tani Moncong Kallang 3